



## FESTIVAL LOMBA WARNA-WARNI TINGKAT TK DAN PAUD SE-KAB. AGAM DAN KOTA BUKITTINGGI UNTUK MENARIK MINAT PENGUNJUNG PADA OBJEK WISATA BONTO ROYO

Jennisa Dwina Indriani<sup>\*)</sup>, Kuliman, Mairinal Avis, Rizky Adhitya Nugroho, Muhammad Nazif, Anne Putri, Sri Asyrafil Mustaqmah, dan Dian Rahmawaty

*Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi*

*Jl. Ahmad Yani No. 79, Benteng Ps.Atas, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26136*

<sup>\*)</sup> E-mail korespondensi: [jennisadwindriani@gmail.com](mailto:jennisadwindriani@gmail.com)

### Info Artikel: Abstract

Dikirim:

26 Mei 2024

Revisi:

28 Mei 2024

Diterima:

30 Mei 2024

### Kata Kunci:

Objek wisata,  
Bonto Royo,  
Festival Lomba  
warna-warni

*The Banto Royo tourist attraction is one of the tourist destinations located in Nagari Koto Tangah, Tilatang Kamang District, Agam Regency. At the beginning of its appearance, the Banto Royo tourist attraction seemed to be the main destination that people had to visit. However, after the Covid-19 pandemic that hit the world some time ago, it also had a significant impact on the Banto Royo tourist attraction. Therefore, Community Service is carried out in the Banto Royo tourist attraction area in order to attract visitors' interest in traveling to this tourist attraction. The method for implementing this Community Service activity is to carry out an event that can attract the interest of visitors, namely by holding a Colorful Festival at Kindergarten and Preschool Levels throughout Agam district and Bukittinggi city. This activity aims to reintroduce the Banto Royo tourist attraction to the community and attract tourist interest. With an increase in tourist visits, it is hoped that it will increase the income of this tourist attraction and the income of the surrounding community.*

### Abstrak

Objek wisata Banto Royo, merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Nagari Koto Tangah, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam. Pada awal kemunculan nya, objek wisata Banto Royo ini seakan menjadi destinasi utama yang wajib dikunjungi oleh masyarakat. Namun, pasca pandemi covid-19 yang melanda dunia beberapa waktu lalu, juga memberikan dampak yang signifikan pada Objek Wisata Banto Royo. Oleh karena itu, dilakukan Pengabdian Masyarakat di kawasan objek wisata Banto Royo agar dapat menarik minat pengunjung untuk berwisata di objek wisata ini. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan melaksanakan suatu *event* yang dapat menarik minat pengunjung yaitu dengan mengadakan Festival Warna-warni Tingkat TK dan Paud se kabupaten Agam dan kota Bukittinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat memperkenalkan kembali objek wisata Banto Royo ke masyarakat dan menarik minat kunjungan wisatawan. Dengan adanya peningkatan kunjungan wisatawan tentunya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Objek wisata ini maupun pendapatan masyarakat sekitar.

## PENDAHULUAN

Pariwisata saat ini menjadi sektor unggulan yang dikembangkan oleh pemerintah yang dinilai memberikan *multiplier effect* bagi masyarakat dan pemerintah [1]. Bisa disaksikan bahwa, daerah yang memiliki sektor pariwisata yang bagus menjadikan daerah tersebut berkembang pesat dan mampu mensejahterakan rakyatnya. Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan karena mempunyai sumberdaya tarik, baik alamiah maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monument-monumen, candicandi, tari-tarian, atraksi dan

kebudayaan khas lainnya. [2]. Bergeliatnya sektor pariwisata bisa memberikan pengaruh terhadap berbagai sektor lainnya, seperti; perhotelan, transportasi dan UMKM. Dengan demikian daerah yang mempunyai sektor pariwisata yang baik dan berkembang mampu mensejahterakan masyarakatnya dari berbagai sektor [3].

Objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. Daerah yang merupakan objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata dapat dilihat dari budaya setempat, alam dan flora fauna, kemajuan teknologi dan unsur spiritual [4]. Daerah yang memiliki potensi sebagai Daerah wisata sebagai destinasi wisata yang berbasis komunitas dengan berlandaskan kearifan lokal kultural masyarakatnya, yang juga sebagai pemicu pertumbuhan ekonomi masyarakat satu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, seperti atraksi, akomodasi, kuliner khas makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya [5]. Pariwisata mulai dilirik sebagai salah satu sektor yang sangat menjanjikan bagi perkembangan wilayah di skala global dengan perkembangannya. Saat ini para pengunjung lebih menyukai wisata alam yang dikombinasi peran serta masyarakat dalam kebudayaan social kemasyarakatan [6]. Maka ini merupakan peluang untuk menarik sebanyak-banyaknya wisatawan asing untuk mengunjungi objek wisata alam yang ada di Indonesia [7].

Provinsi Sumatera Barat dikenal memiliki sejumlah destinasi wisata yang banyak menarik minat pengunjung. Salah satu objek wisata yang sedang diminati masyarakat saat ini adalah objek wisata Banto Royo. Objek wisata Banto Royo terletak di Tilatang Kamang Kabupaten Agam, Sumatera Barat yang didatangi oleh pengunjung tidak hanya dari daerah Agam, tetapi pengunjungnya juga banyak berasal dari luar kabupaten Agam dan luar provinsi Sumatera Barat bahkan mancanegara. Semenjak pandemi Covid-19 yang melanda, objek Wisata yang awalnya sangat ramai dikunjungi semenjak dibuka pada Oktober 2018 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hingga pandemi berlalu Objek Wisata ini pun belum menunjukkan peningkatan baik dari segi jumlah pengunjung yang tentunya juga berdampak pada jumlah pendapatan Objek Wisata ini. Salah satu Permasalahan yang dihadapi oleh pengelola Objek Wisata Banto Royo, Nagari Kamang, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat adalah Masih sedikit pengunjung yang datang ke Objek Wisata Banto Royo dan Kurangnya promosi Objek Wisata Banto Royo.

Salah satu hal yang penting untuk diketahui dalam upaya pengembangan kawasan pariwisata. Salah satunya adalah persepsi pengunjung, sangat penting untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap suatu objek wisata sehingga dengan mendapatkan informasi mengenai persepsi pengunjung tersebut, maka pengelola dapat melakukan pengembangan objek dan daya tarik wisata [8]. Pengembangan wisata hendaknya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengunjung agar pengunjung merasa puas dengan apa yang diberikan dan lebih bertahan lama, jika persepsi pengunjung rendah maka menyebabkan ketidakpuasan, sehingga pengunjung tidak akan mengulangi kunjungannya ke lokasi wisata tersebut [9]. Kualitas objek wisata merupakan salah satu unsur penentu dalam menarik pengunjung berkunjung. Suatu objek wisata memiliki ketergantungan antara atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan layanan. Hal ini tentu saja sangat menentukan apakah suatu objek tersebut layak dikunjungi atau tidak. Suatu objek wisata memerlukan infrastruktur dan transportasi untuk mengunjungi tempat tujuan wisata. Selain itu, ketersediaan fasilitas juga penting dalam menyediakan kebutuhan pengunjung selama berada jauh dari tempat tinggalnya [10].

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan suatu upaya agar dapat memberikan stimulus bagi Objek Wisata ini agar dapat kembali optimal disamping munculnya objek wisata lain yang menjadi pesaing usaha. Oleh karena itu, maka dilakukan sebuah event bertepatan "Festival Warna-Warni Tingkat TK dan Paud se Kabupaten Agam dan Kota Bukittinggi" yang diadakan di kawasan Objek Wisata Banto Royo agar dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke kawasan Objek Wisata Banto Royo.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dibulan september 2023 yang berlokasi di kawasan Objek Wisata Banto Royo nagari Kamang kabupaten Agam provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini melibatkan banyak pihak antara lain Manajemen pengelola kawasan wisata banto royo, masyarakat sekitar dan para peserta yang mengikuti festival lomba warna warni tingkat TK dan Paud se kabupaten agam dan Kota Bukittinggi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa kegiatan yang meliputi:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi observasi dan koordinasi dengan manajemen pengelola kawasan wisata banto royo serta pengecekan lokasi dan Penyebaran flyer dan brosur kegiatan ke sekolah-sekolah TK dan PAUD se kabupaten Agam dan kota Bukittinggi untuk memberikan informasi kegiatan yang diselenggarakan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan diadakan lomba yang dibagi menjadi kategori TK dan PAUD. Kemudian Penjurian lomba, serta pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah. Selanjutnya sesuai dengan tujuan dari diadakannya pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengunjung untuk berwisata ke objek wisata banto royo maka diadakan keliling untuk menikmati keindahan alam kawasan objek wisata Banto Royo serta menikmati fasilitas wahana yang disediakan oleh kawasan objek wisata Banto Royo.

3) Tahap Evaluasi akhir

Tahap evaluasi akhir yaitu pemantuan bagaimana kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dicapai untuk meningkatkan kembali minat pengunjung dikawasan objek wisata banto Royo nagari kamang kabupaten Agam Sumatera barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh masyarakat sekitar dan peserta lomba festival warna warni pada tingkat TK dan Paud se Kabupaten agam dan Kota Bukittinggi. Event ini diadakan untuk dapat membawa masyarakat hadir ke kawasan Objek Wisata Banto Royo nagari Kamang kabupaten Agam provinsi Sumatera Barat. Pada tahap awal yaitu tahap persiapan dimana dilakukannya observasi dan koordinasi dengan pihak terkait termasuk pembuatan baliho yang dapat menunjang berlangsungnya kegiatan lomba (Gambar 1).



**Gambar 1. Dokumentasi Baliho Lomba**

Untuk mendukung dalam festival lomba disediakan baliho semenarik mungkin supaya masyarakat termasuk anak-anak antusias untuk datang dan dapat mengikuti lomba yang diadakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Mengadakan Event lomba bagi anak-anak dengan tema "Festival Warna-Warni Tingkat TK dan Paud se kabupaten Agam dan kota Bukittinggi". Lomba mewarnai saat ini sangat digemari oleh anak-anak tingkat TK dan PAUD. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meramaikan kembali kawasan objek wisata Banto

Royo, karena setiap sekolah umumnya mendaftarkan lebih dari separo anak didiknya dalam kegiatan lomba ini. Selain itu, disamping guru pendamping yang akan hadir, tidak menutup kemungkinan juga orang tua, bahkan keluarga dan kerabat juga tertarik untuk berkunjung ke kawasan Objek Wisata Banto Royo untu ikut memberikan support bagi anak mereka yang megikuti lomba. Dengan ramainya peserta acara ini, secara tidak langsung telah memperkenalkan kembali keberadaan Objek Wisata Banto Royo kepada masyarakat.



**Gambar 2. Dokumentasi Hadiah bagi para pemenang**

Selain baliho disediakan juga hadiah untuk para pemenang dan peserta festival lomba warna warni tingkat TK dan Paud sehingga pada peserta dan pemenang lomba mendapatkan reward dari kegiatan yang mereka ikuti ini dan dapat menunjang dan meningkatkan pengunjung ke kawasan Objek Wisata Banto Royo (Gambar 2). Dengan penyebaran informasi lomba mewarnai ke sekolah-sekolah TK dan Paud yang diadakan di kawasan Objek Wisata Banto Royo sekaligus juga telah memberikan informasi kepada masyarakat bahwasanya Objek Wisata Banto Royo sudah kembali beroperasi seperti sebelumnya, bahkan dengan wahana dan fasilitas yang lebih menarik. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan dimana dilaksanakan kegiatan lomba festival warna warni pada tingkat TK dan paud (Gambar 3).



**Gambar 3. Dokumentasi Peserta Festival Lomba Warna-warni tingkat TK dan Paud**

Pengabdian masyarakat yang diadakan di kawasan Objek Wisata Banto Royo nagari Kamang kabupaten Agam provinsi Sumatera Barat pada tanggal 5 September 2023. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah Objek Wisata Banto Royo. Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari setara dengan waktu efektif 4 jam. Dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik, lancar dan sesuai dengan target yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal ini dibuktikan oleh data yang diperoleh dari setiap peserta mauppun pendamping yang didokumentasikan dalam bentuk foto kegiatan.

Pada Gambar 3 dan 4 terlihat antusias pada peserta festival lomba mewarnai yang di ikuti oleh adik-adik tingkat TK dan Paud se Kabupaten agam dan Kota Bukittinggi yang berlokasi pada kawasan Objek Wisata Banto Royo nagari Kamang kabupaten Agam provinsi Sumatera Barat.



**Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan PKM**

Selanjutnya pada tahap evaluasi akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Hasil pelaksanaan kegiatan ini, memberikan warna baru bagi pengelola Objek Wisata Banto Royo dan masyarakat sekitar. Sebelumnya kurang melakukan promosi, sekarang Objek Wisata Banto royo sudah bisa melakukan promosi secara intensif. Penilaian dari masyarakat yang berkkunjung ke kawasan Wisata Banto Royo dikarenakan adanya kegiatan ini juga sangat antusias. Karena banyak dari pengunjung yang baru tahu bahwa ada kawasan wisata di daerah tersebut yang begitu asri dengan pemandangan yang indah serta wahana yang menarik. Ini memberikan semangat baru bagi para pengelola dan masyarakat sekitar .

Adapun faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah besarnya keinginan pengelola untuk bangkit lagi dari keterpurukan akibat dampak dari pandemi covid-19 dan juga antusiasme dari para peserta sehingga kegiatan ini berlangsung lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya banyak nya peserta yang mendaftar di hari acara, sehingga saat pendaftaran sedikit kewalahan. Tapi walaupun demikian, acara ini tetap terlaksana dengan baik. Dengan demikian setelah dilakukannya festival lomba warna warni ini diharapkan kedepannya kawasan objek wisata ini kembali dikunjungi dengan beberapa alasan salah satunya Sering melakukan promosi sebagai bentuk eksistensi objek wisata banto Royo bagi masyarakat, kemudian Sesekali perlu mengadakan kegiatan – kegiatan besar di kawasan objek wisata Banto Royo, Meningkatkan pelayanan prima bagi kenyamanan pengunjung dan Mengoptimalkan pengelolaan agar kawasan objek wisata Banto Royo maupun wahana yang dimiliki menjadi daya tarik bagi pengunjung. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini luaran dan publikasi yang Kami capai adalah sebagai berikut:

1. Publikasi kegiatan pada Media Cetak ( Koran Rakyat Sumbar)

**Bukittinggi-Agam**



**Mobil Rental Dijadikan  
Bisnis Praktek Prostitusi**

**Satpol PP Bukittinggi Amankan PSK dan LGBT**

**RONI NOVENDRA**

Dua orang yang diamankan diduga lakukan praktik prostitusi.

**Karang Taruna Sungai  
Tanang Dikukuhkan**

**Rafidinal Ruga**

**MAN 2 Bukittinggi Lahirkan Para Peneliti Muda**

**Rebut Juara 3 Nasional  
MYRES 2023**

**ITB-HAS Bukittinggi Laksanakan PKM di Bantorojo**

**Publikasi kegiatan pada Media Cetak ( Koran Rakyat Sumbar)**

**Publikasi kegiatan pada Media Online (sumbarekspres.com)**

Link : <https://sumbarekspres.com/2023/09/10/itb-has-bukittinggi-laksanaan-pkm-di-bantorojo/>

2. Publikasi kegiatan pada Media Online (sumbarekspres.com)

Link :

<https://sumbarekspres.com/2023/09/10/itb-has-bukittinggi-laksanaan-pkm-di-bantorojo/>

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa perlunya pengelola melakukan promosi yang intensif untuk memberikan informasi mengenai eksistensi objek wisata ini. Peremajaan lokasi dan penyegaran wahana juga perlu ditingkatkan, sehingga pengunjung tertarik untuk datang ke objek wisata ini. Dengan banyaknya pengunjung yang datang, akan memberikan dampak positif terhadap pendapatan objek wisata Banto Royo. Hasil dari adanya festival kegiatan lomba warna warni pada tingkat TK dan Paud dalam pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan potensi untuk menjadikan objek wisata banto royo ini menjadi sektor unggulan pariwisata di kamang, kabupaten Agam Sumatera Barat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai bentuk rasa syukur terkait suksesnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di objek wisata banto royo Tilatang Kamang Kabupaten Agam, bersama ini kami sampaikan ucapan Terimakasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi dan Pihak Banto Royo yang telah memberikan izin tugas dalam kegiatan Pengabdian masyarakat sehingga dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Kemudian kami ucapkan terimakasih kepada Pegadaian, BSI dan Nutrisari yang sudah ikut mensponsori selama kegiatan pengabdian masyarakat di Objek Wisata Banto Royo nagari Kamang kabupaten Agam provinsi Sumatera Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Adisasmita, *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010.
- [2] Bakaruddin, *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisata*, Padang: UNP Press, 2011.
- [3] I. G. Febryano dan Rusita, "Persepsi wisatawan dalam pengembangan wisata pendidikan berbasis konservasi Gajah Sumatra (*Elephas Maximus Sumatranus*)," *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, vol. 8, no. 3, pp. 376-382, 2018.
- [4] F. Niemah dan Kartika, "Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Fasilitas dan Pelayanan Candi Prambanan," *Jurnal Nasional Pariwisata*, vol. 6, no.1, 2014.
- [5] D. Prasetyo, A. Darmawan, dan B. S. Dewi, "Persepsi wisatawan dan individu kunci tentang pengelolaan ekowisata di Lampung Mangrove Center," *Jurnal Sylva Lestari*, vol. 7, no. 1, pp. 22-29, 2019.
- [6] M. A. Ridlwan, S. Muchsin dan Hayat, "Model Pengembangan Ekowisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Lokal," *Indonesia Political Science Review*, vol. 2, no. 2, pp. 141-158, 2017.
- [7] D. Satria, "Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang," *Journal of Indonesia Applied Economics*, vol. 3, no. 1, pp. 37-47, 2009.
- [8] Y. C. Siregar, *Fasilitas Pada Ekowisata Danau Naga Sakti Di Kabupaten Siak Sri Indrapura Riau*, Riau: Universitas Riau, 2017.
- [9] I. Soewarni, N. Sari, E. B. Santosa, dan A. M. Gai, "Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji – Kota Batu," *Jurnal Planoearth*, vol. 4, no. 2, 2019.
- [10] Zakaria dan Suprihardjo, "Konsep Pengembangan Kawasan Desa wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan," *Jurnal Teknik Pomits*, vol. 3, no. 2, 2014.